

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2018:2). Pada bab ini akan disajikan mengenai desain penelitian, populasi, sampel, besar sampel, dan teknik sampling, kerangka kerja, sampel variable penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, metode pengumpulan data dan alur penelitian, dan cara pengolahan data serta penyajian data.

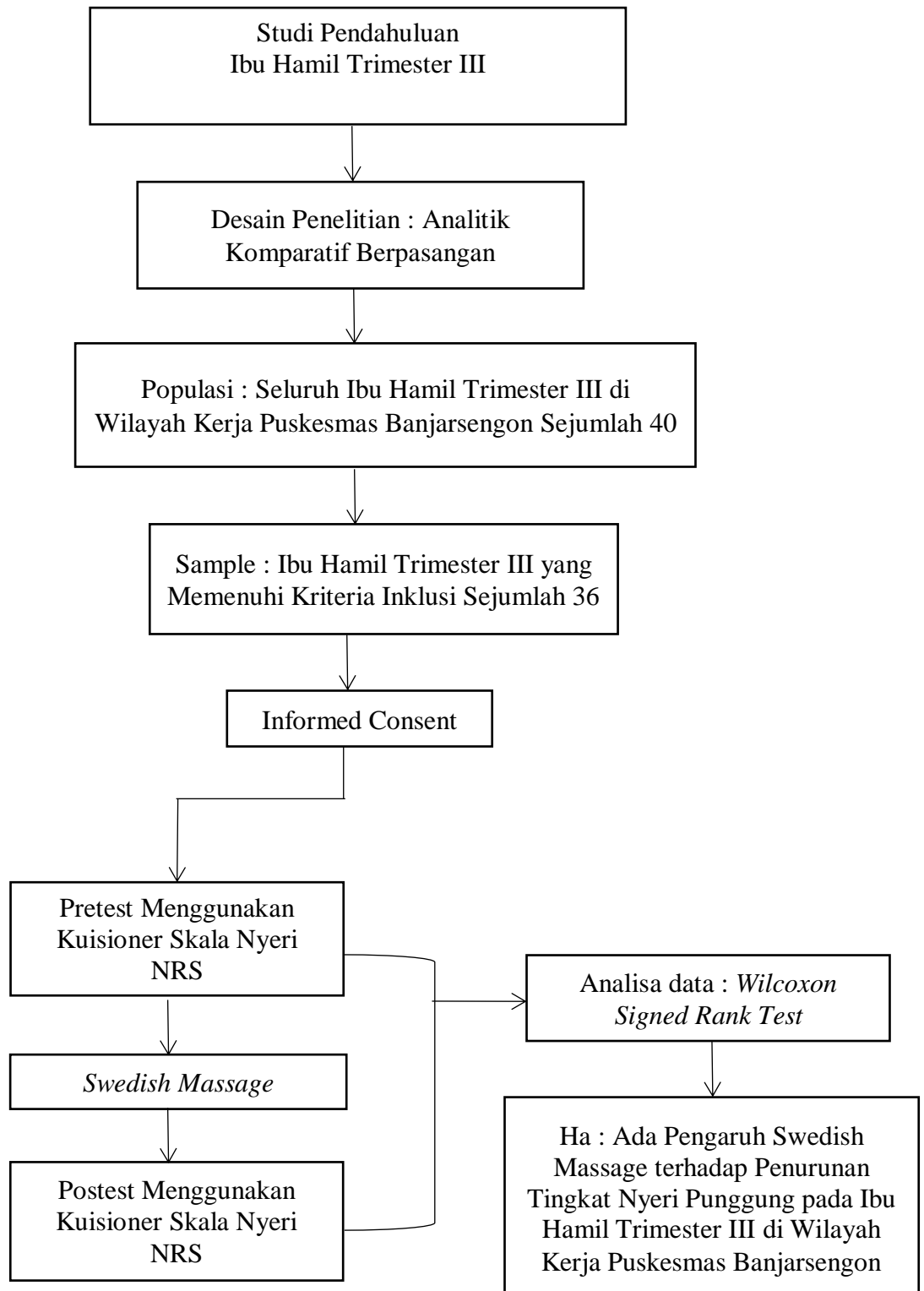
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian karena memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian digunakan sebagai struktur dan strategi penelitian untuk menjawab masalah penelitian, mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2014).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik komparatif berpasangan, dengan menggunakan pendekatan *One Group Pretest Posttest*. Analitik komparatif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya perbedaan atau perbandingan keberadaan variabel

dari kelompok data atau lebih (Siregar, 2013), yaitu mempelajari suatu perbandingan antara perubahan intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan Swedish massage. *One Group Pretest Posttest* ini menggunakan satu kelompok subjek tanpa diberlakukan kelas kontrol, karena pengujian penelitian dilihat dari perbandingan hasil pre-test dan post-test penelitian, dimana akan diberikan perlakuan mengisi lembar kuisioner mengenai intensitas nyeri punggung yang dirasakan menggunakan skala *NRS*.

3.2 Kerangka Operasional → langkah kerja penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono (2011 : 80) . Pada penelitian ini populasinya adalah semua ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon dengan jumlah 40 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2011:81). Untuk mendapatkan jumlah sampel yang mendekati jumlah keseluruhan populasi, maka jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{n}{1 + Nd^2}$$

Ket :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = batas toleransi kesalahan eror dinyatakan dengan presentase.

Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

$$n = \frac{40}{1 + 40(0,05)^2}$$

$$n = 36,4$$

Maka dari perhitungan diatas didapatkan hasil sampel yaitu sebanyak 36 ibu hamil trimester III

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah accidental sampling yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subjek yang dijadikan sebagai responden adalah subjek yang ditemui atau kebetulan ada di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon yaitu ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung. Peneliti memulai dengan tahap pengisian kuisisioner, kemudian memilih dan menentukan sampel, membagikan dan menandatangani informed consent, setelah itu melakukan penelitian dengan ibu hamil trimester III yang menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a) Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent
- b) Ibu hamil trimester III yang berusia 20-35 tahun
- c) Ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon yang mempunyai nyeri punggung

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a) Ibu hamil trimester III yang tidak bisa dihubungi oleh peneliti baik saat sebelum ataupun sesudah pemberian tindakan
- b) Ibu hamil trimester III yang bukan berada di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon
- c) Ibu hamil trimester III yang mempunyai luka terbuka di punggung
- d) Ibu hamil trimester III yang memiliki riwayat penyakit maupun operasi ginekologi
- e) Ibu hamil trimester III yang tidak kuat menahan geli saat dilakukan pemijatan

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan swedish massage.

3.5.1 Variabel Independent

Variabel bebas atau variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Ansori, 2020). Variabel independent pada penelitian ini adalah Ibu hamil trimester III sebelum diberi perlakuan swedish massage.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa juga disebut dengan variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Iftah, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Ibu hamil trimester III sesudah diberi perlakuan swedish massage.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atas pekerjaan, seperti penelitian (Widjono, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Cara pengukuran/Alat ukur	Skala	Hasil
Variabel independen : Sebelum dilakukan swedish massage	Intensitas nyeri yang dirasakan sebelum dilakukan swedish massage dengan menggunakan pengukuran Numeric Rating Scale (NRS)	1 : Hampir tidak nyeri (nyeri sangat ringan) 2 : tidak menyenangkan (sedikit mencubit kulit) 3 : Sakit yang dapat ditoleransi (seperti suntikan dari dokter) 4 : sakit yang tak tertahankan (parah, sakit dalam, sakit gigi, atau sengatan lebah) 5 : sangat menyakitkan (parah, dalam, nyeri menusuk, seperti kaki terkilir) 6 : rasa sakit sepenuhnya mendominasi indra 7 : sangat parah (seperti skala 6, rasa sakit sepenuhnya mendominasi indra dan menguasai dirinya sendiri)	Kuisisioner dengan pengukuran skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS)	Ordinal	1) 1 - 3 = nyeri ringan 2) 4 - 6 = nyeri sedang 3) 7 - 9 = nyeri berat terkontrol 4) 10 = nyeri berat tidak terkontrol

		8 : sangat parah (nyeri yang sangat parah), mengganggu dengan perubahan perilaku yang sering seketika terjadi)			
		9 : nyeri luar biasa yang tak tertahankan (nyeri yang sangat parah, tidak dapat ditoleransi dengan pengobatan)			
		10 : Nyeri yang tak terlukiskan (nyeri yang menyengat) (Wati, 2022)			
Sesudah dilakukan swedish massage	Intensitas nyeri yang dirasakan sesudah dilakukan swedish massage dengan menggunakan pengukuran Numeric Rating Scale (NRS)	1 : Hampir tidak nyeri (nyeri sangat ringan) 2 : tidak menyenangkan (sedikit mencubit kulit) 3 : Sakit yang dapat ditoleransi (seperti suntikan dari dokter) 4 : sakit yang tak tertahankan (parah, sakit dalam, sakit gigi, atau sengatan lebah) 5 : sangat menyakitkan (parah, dalam, nyeri menusuk, seperti kaki	SOP (Standar Operasional Prosedur) dan Kuisisioner dengan pengukuran skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS)	Ordinal	1) 1 - 3 = nyeri ringan 2) 4 - 6 = nyeri sedang 3) 7 - 9 = nyeri berat terkontrol 4) 10 = nyeri berat tidak terkontrol

terkilir)

6 : rasa sakit sepenuhnya mendominasi indra

7 : sangat parah (seperti skala 6, rasa sakit sepenuhnya

mendominasi indra dan menguasai dirinya sendiri)

8 : sangat parah (nyeri yang sangat parah), mengganggu dengan perubahan perilaku yang sering ketika terjadi)

9 : nyeri luar biasa yang tak tertahankan (nyeri yang sangat parah, tidak dapat ditoleransi dengan pengobatan)

10 : Nyeri yang tak terlukiskan (nyeri yang menyengat) (Wati, 2022)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon.

Penelitian dilakukan mulai bulan April - Mei 2023.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner yang berisikan karakteristik responden, kuisisioner pemilihan sampel, lembar observasi skala nyeri menggunakan NRS. Serta bahan yang digunakan yaitu baby oil.

3.9 Metode Pengumpulan Data

- a) Mengajukan surat permohonan penelitian pada pihak kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Kebidanan Jember
- b) Mengirimkan surat yang telah diberikan oleh pendidikan ke BAKESBANGPOL dan menunggu persetujuan untuk melakukan penelitian
- c) Meneruskan surat dari BAKESBANGPOL ke DINKES
- d) Mengirimkan surat dari DINKES ke Puskesmas Banjarsengon untuk memperoleh data ibu hamil trimester III
- e) Setelah tempat penelitian memberikan izin, peneliti memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian dari populasi yang telah ada
- f) Sebelum penelitian berlangsung, peneliti membuat kontrak waktu serta menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden mengenai penelitian ini
- g) Setelah itu, peneliti memberikan *inform consent* bagi yang bersedia menjadi responden untuk menandatangani.
- h) Mengumpulkan data primer dengan cara menghubungi ibu hamil trimester

III yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon, kemudian memberikan lembar kuisisioner.

- i) Setelah mendapatkan persetujuan melakukan swedish massage dari ibu hamil trimester III, peneliti menuliskan hasil kedalam lembar skala nyeri NRS.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilanjutkan dengan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Editing

Suatu kegiatan yang bertujuan memeriksa atau meneliti kembali: mengenai kelengkapan dari form atau kuesioner sehingga data sudah cukup baik & dapat segera diproses lebih lanjut.

- b) Coding

Usaha mengkonversi data menjadi angka atau simbol (kode), membuat data manageable dan quantifiable. Koding dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu, biasanya berupa angka. Pemberian kode sebagai berikut :

Umur

<20 tahun : 1

20-35 tahun : 2

>35 tahun : 3

Pendidikan

Tidak Sekolah : 1

SD-SMP : 2

SMA/SMK : 3

Perguruan Tinggi : 4

Pekerjaan

Ibu rumah Tangga : 1

Wiraswasta : 2

Swasta : 3

PNS : 4

Jumlah anak

1 anak : 1

2-4 anak : 2

>4 anak : 3

Variabel Independen :

Sebelum diberikan swedish massage

Nyeri ringan (1-3) : kode 1

Nyeri sedang (4-6) : kode 2

Nyeri berat terkontrol (7-9) : kode 3

Nyeri berat tidak terkontrol (10) : kode 4

Variabel Dependen :

Sesudah diberikan swedish massage

Nyeri ringan (1-3) : kode 1

Nyeri sedang (4-6) : kode 2

Nyeri berat terkontrol (7-9) : kode 3

Nyeri berat tidak terkontrol (10) : kode 4

c) Tabulating

Data sudah terkumpul sesuai variabel disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disusun menjadi laporan hasil penelitian dan kesimpulan.

d) Entry Data

Setelah data selesai dikoding dan buku kode telah siap, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam kartu tabulasi atau ke file komputer.

e) Cleaning

Setelah selesai memasukkan semua data, kita tidak langsung siap untuk melakukan analisis. Harus yakin dulu bahwa data yg masuk sudah benar-benar bebas dari kesalahan.

3.11 Analisisa Data

Analisa data merupakan bagian penting dari tujuan pokok penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam mengungkap fenomena. Analisa data dapat dilakukan setelah semua data diolah dengan menggunakan uji statistik untuk menjawab hipotesis pertanyaan. Dalam menentukan uji statistik harus disesuaikan terlebih dahulu dengan skala pengukuran jenis penelitian.

Dalam penelitian ini, uji analisis yang digunakan ialah uji *Wilcoxon Signed Range Test*. Uji ini ialah uji nonparametris yang dapat digunakan untuk mengukur perbedaan pada dua kelompok data berpasangan dengan skala ordinal. Pada penelitian ini dapatkan data hasil pre test dan post test.

Rumus yang dapat digunakan digunakan untuk *Wilcoxon Signed Range Test*

adalah sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - \sigma\tau}{\sigma\tau} = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan :

T = Jumlah ranking bertanda terkecil

n = Banyaknya pasangan yang sama nilainya

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji *Wilcoxon Signed Range Test* ialah :

- a) jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- b) jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

3.12 Etika Penelitian

Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Di Kampus 1 Poltekkes Kemenkes Malang. Setelah mendapatkan izin maka peneliti dapat memulai penelitian sesuai variabel. Adapun etika penelitian yang harus diperhatikan :

1. *Respect For Person* (Prinsip Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia)

Pelaksanaan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia dilakukan dengan memberikan penjelasan terkait manfaat, kerugian waktu selama dilakukan penelitian, sebelum dan sesudah diberi intervensi, dan menjamin kerahasiaan terkait data yang didiberikan selama penelitian serta memberi penjelasan jika responden dapat mengundurkan diri kapan saja. Setelah diberi penjelasan responden diberi informed consent untuk

menandatangani dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

2. *Beneficence* (Prinsip Berbuat Baik)

Prinsip berbuat baik dilakukan dengan memberi penjelasan terkait manfaat yang bisa diperoleh responden dari penelitian mengenai informasi bagi ibu hamil dalam menangani nyeri punggung dengan metode nonfarmakologi dengan mudah dan aman.

3. *Justice* (Prinsip Keadilan)

Prinsip keadilan dalam penelitian dilakukan dengan memperlakukan seluruh responden secara adil tanpa ada diskriminasi selama mengikuti penelitian ini.